

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah pembahasan tentang konsep teoritis berbagai metode, kelebihan dan kekurangannya dalam karya ilmiah, kemudian dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan (Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, 2011; 23).

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan Pola Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dan Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SDK Kumba 1 Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai. Teknik kualitatif digunakan sebagai metode dalam penelitian ini karena digunakan untuk memahami realitas rasional sebagai realitas objektif. Proses observasi dan wawancara mendalam sangat penting dalam pengumpulan data. Pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian akan diteruskan dan pada akhirnya akan menjadi bahan dalam penelitian tersebut.

1.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh data untuk tujuan tertentu. Metode ilmiah artinya aktivitas yang dilandasi dengan metode keilmuan (Suryasumantri 1978; dalam sugiyono 1992; 1). Sesuai tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus yaitu dengan cara mencari sumber informasi mengenai topic yang bersangkutan.

1.1.3 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penulis melakukan penelitian ini bertempat di SDK Kumba 1 Jln Ranaka No.49 Ruteng, Kecamatan Langke rembong Kabupaten Manggarai.

1.2 Satuan Kajian dan Informan Kunci

Berikut satuan kajian, informan kunci dan alasan pemilihan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Satuan Kajian

Mengenai pentuan sampel, ukuran dan strategi pengambilan sampel pada dasarnya bergantung pada penepatan satuan kajian. Adapun yang menjadi satuan kajian dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru SDK Kumba 1 Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai.

1.2.2 Informan Kunci

Informan adalah orang pada lokasi tempat penelitian diadakan atau dapat juga yang merupakan anggota masyarakat setempat (Kalaen, 2012: 89).

Tabel 3.1.

Informan Kunci

1	Kepala Sekolah SDK Kumba 1	1 Orang
2	Guru SDK Kumba 1	5 Orang
Jumlah		6 Orang

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2022

Alasan peneliti memilih informan, yaitu :

- Kepala Sekolah SDK Kumba 1 merupakan orang yang memimpin Sekolah tersebut selama 3 tahun dan Hampir setiap hari melakukan interaksi/melakukan komunikasi dengan para guru.
- 5 orang guru merupakan orang yang telah lama bekerja di SDK Kumba 1 selama 5-14 tahun dan sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam proses belajar mengajar.

3.4 Definisi konstruk dan Indikator

3.4.1 Definisi Konstruk

Definisi konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Rahmat Krisyantono, 2006:19). Dalam penelitian ini yang menjadi konstruk adalah pola komunikasi interpersonal yakni proses komunikasi yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SDK Kumba 1 Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai.

3.4.2 Indikator

Peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Pola Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dan Guru dalam meningkatkan Kinerja Guru pada SDK Kumba 1 Langke Rembong Kabupaten Manggarai. Dalam penelitian tersebut adapun indikator sebagai acuan penulis dalam penelitian yaitu dengan menggunakan model komunikasi transaksional yang terbagi dalam bentuk komunikasi verbal dan non-verbal indikator-indikatornya yaitu :

1. komunikasi Verbal

Komunikasi verbal yakni proses komunikasi yang terjalin antara kepala sekolah dan guru berdiskusi mengenai kinerja kerja dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga

pendidikan atau berupa komunikasi tulisan dengan saling mengirim pesan antara kepala sekolah dan guru melalui berbagai macam media komunikasi seperti surat, email, dan whatsapp dan lainnya. Komunikasi verbal sendiri adalah bentuk komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dengan cara tertulis maupun lisan. Komunikasi verbal dipergunakan dalam waktu tertentu apabila ada kegiatan rapat rutin, maka kepala sekolah akan mengeluarkan surat undangan kepada guru-guru.

2. Komunikasi Non-Verbal

Komunikasi non-verbal yakni komunikasi yang terjalin ketika kepala sekolah dan guru memberikan gesture atau gerakan tubuh dalam menyampaikan pesan tanpa menggunakan kata-kata. seperti saat kepala sekolah menyampaikan suatu informasi dengan menggunakan ekspresi wajah tanpa menggunakan satu kata pun. Bentuk komunikasi non-verbal misalnya melakukan kontak mata, sentuhan, intonasi suara, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh.

3.5 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dan teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yakni:

1. Data Primer

Data primer yakni pengumpulan data pertama yang dilakukan oleh peneliti melalui pengumpulan data lapangan secara langsung. Peneliti menggunakan data primer yaitu data hasil wawancara dan observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni menggunakan berbagai sumber informasi yang telah ada sebelumnya dan data yang dikumpulkan secara sengaja oleh peneliti untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder yaitu data dari sekolah SDK Kumba 1 Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Selain itu juga dapat digunakan tidak hanya untuk mendukung penelitian yang efektif berdasarkan pengetahuan yang ada, tetapi juga untuk menggunakan informasi berupa data yang relevan sebagai bahan penelitian untuk dianalisis guna mendukung penelitian yang efektif. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan melakukan Tanya jawab pada narasumber yang dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah disiapkan sebelumnya.
- b. Observasi adalah pengamatan sistematis secara langsung dan pencatatan dari objek yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- c. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis maupun tidak tertulis yang dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang menyidik. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan bukti pelaksanaan penelitian. Dokumentasi juga mempelajari dari dokumen berupa surat keputusan, Foto, Table maupun Peta, tempat dijadikan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data

Penelitian dilakukan dengan melakukan analisis dan interpretasi data setelah ditentukan sumber data yang akan digunakan sehingga, peneliti menggunakan teknik analisis dan interpretasi data dalam melakukan penelitian dalam melakukan penelitian yang dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu setelah data terkumpul, data diolah dan dianalisis dengan menganalisis dan mendeskripsikan pola komunikasi interpersonal kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan kinerja guru. Analisis mengacu pada kegiatan berpikir mempelajari bagian, komponen atau elemen dan hubungannya. Analisis mengacu pada kegiatan berpikir memeriksa keseluruhan untuk mengungkapkan unsur-unsur dan hubungannya (Bungin Burhan; 1999: 103).

Ada tiga langkah analisis data menurut Miles dan Huberman yakni:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dengan bentuk teks naratif atau uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flow chart, tabel, grafik, pie chart dan sejenisnya.

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisir dan tersusun sehingga data semakin mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2016).

3.6.2 Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisa, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Analisis data tidak dapat dipisahkan dari interpretasi data. Interpretasi data menggunakan metode analisis umpan balik yakni setelah mendapatkan hasil penelitian, peneliti menjelaskan informasi tentang makna hasil penelitian, kemudian menggunakan hasil kajian pustaka dan interpretasi data untuk mempelajari hasil penelitian tersebut. Setelah mendapatkan hasil penelitian, peneliti menjelaskan pola komunikasi interpersonal kepala sekolah dan guru dengan menggunakan model *linier*, *interaksional* dan *transaksional* untuk meningkatkan kinerja guru.

3.7 Teknik pemeriksaan dan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2016: 121), uji validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas triangulasi, uji transferabilitas, uji ketergantungan dan uji konfirmabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan triangulasi yakni pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga ada tiga

macam triangulasi, diantaranya (Sugiyono: 125-128) :

- a. Triangulasi sumber, yaitu pengecekan data dengan mencari informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang lain.
- b. Triangulasi Teknik yakni menguji ulang kredibilitas data dengan melakukan penelitian kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu, waktu sering memperngaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada narasumber yang masih segar dan sedang tidak ada aktifitas akan memberikan data yang valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini verifikasi data dilakukan melalui triangulasi sumber dan waktu yakni pengecekan data dengan mencari informasi dengan sumber yang lain dan pengujian data dilakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi dalam situasi yang berbeda.